

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Permasalahan

Bertahannya sebuah perusahaan adalah merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka segala komponen yang terkandung dalam perusahaan harus saling mendukung, mulai dari pimpinan sampai para bawahan sebagai pelaksana di lapangan. Oleh karena beragamnya jabatan yang ada dalam setiap perusahaan, maka permasalahan yang timbulpun akan semakin kompleks. Masalah-masalah yang dimiliki oleh karyawan seringkali menjadi penyebab munculnya masalah yang lain dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena karyawan merupakan ujung tombak bagi perusahaan. Salah satu contoh yang sering muncul adalah disiplin kerja para karyawan.

Disiplin seperti yang dinyatakan oleh Tambunan (1992) merupakan kemauan, kesanggupan dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengemban tanggung jawab, melaksanakan tugas dan menunaikan kewajiban serta tidak melanggar larangan yang ada. Jadi dengan dimilikinya sikap disiplin dalam bekerja, maka pekerjaan yang menjadi tanggung jawab pekerja dapat selesai tepat pada waktunya.

Kemudian Bernabib (dalam Siringo-ringo, 1989) menyampaikan bahwa disiplin merupakan pemahaman nilai-nilai secara internal yang memberikan kemampuan pada seseorang untuk bersikap terampil dan tepat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang bersifat susila. Dengan pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa disiplin akan mendorong seseorang untuk bersikap terampil dalam bekerja sehingga kewajibannya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan situasi dalam lingkungan atau dunia kerja, maka individu sebagai pekerja harus memiliki disiplin kerja yang tinggi, agar dapat bekerja secara optimal dan memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Disiplin kerja ini bermanfaat untuk mencapai suatu target yang telah ditetapkan pihak manajemen perusahaan ataupun pimpinan suatu instansi.

Sementara itu, disiplin kerja menurut As'ad (1997) merupakan sesuatu hal yang bersifat individual. Hal ini diartikan bahwa setiap individu memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami individu maupun lingkungan dimana individu itu berada. Perbedaan ini sejalan dengan prestasi kerja yang dicapai. Artinya, jika taraf disiplin seseorang tinggi, maka prestasi kerjanya akan tinggi dan akan berbeda bila dibandingkan dengan individu yang disiplin kerjanya rendah.